

INTISARI

Influenza merupakan penyakit yang sering dialami oleh manusia. Persepsi masyarakat tentang penyakit influenza merupakan penyakit ringan, mendorong masyarakat untuk melakukan pengobatan mandiri. Keadaan ini didukung oleh tersedianya obat yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pengobatan mandiri pada penyakit influenza di kalangan perawat di bagian rawat jalan dan bagian anak rawat inap Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan survei epidemiologi (non eksperimental) deskriptif non analitik. Data diperoleh melalui survei langsung kepada responden dengan menggunakan kuisioner dan diolah dengan metode deskriptif.

Dari data yang diperoleh, seluruh responden menyatakan pernah mengalami influenza dengan frekuensi yang berbeda-beda, frekuensi terbesar 4-7 bulan sekali (47%) dengan gejala-gejala yang dirasakan meliputi sakit kepala, hidung tersumbat, dan demam. Responden yang memilih tindakan pengobatan mandiri sebesar 68% dengan menggunakan obat tanpa resep karena mudah didapatkan (89%). Untuk mendapatkan obat, responden lebih banyak membeli obat di apotek (85%). Pemilihan merek obat lebih berdasar pada pengalaman masa lalu (51%). Keberhasilan tindakan pengobatan mandiri dengan obat tanpa resep khususnya obat influenza berdasarkan persepsi responden adalah dapat menyembuhkan (89%).

Kata kunci: pengobatan mandiri, influenza, obat tanpa resep

ABSTRACT

Influenza is a frequently-suffered illness. People perceive that influenza is as a minor ailment. This perception stimulates people to do self medication. This condition is supported by the availability of non prescription drugs that can be purchased without prescription. Thus, this study was done on purpose to know the self-medication pattern for influenza by the nurses who serve in the ambulatory department and the pediatric department in Bethesda Hospital Yogyakarta.

The design of this study was descriptive epidemiology survey (non experimental). This study was done by collecting data through a direct survey to the respondents using questionnaires. The data were analyzed descriptively to get the description about self-medication pattern.

All respondents stated that they have suffered from influenza with different frequencies. The highest frequency was once in 4-7 months (47%) with the symptoms of headache, the clogged nose and fever. Most respondents (68%) do self treatment by using non prescription drugs with the reason that the drugs can easily be obtained (89%). Most respondents buy the drugs in the dispensary (85%). To choose medicine with a certain brand name, the respondents have based on the past experience (51%). Most respondents (89%) stated that the effect of the chosen medicine can cure the disease.

Key words : self-medication, influenza, non prescription drugs